

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk meneliti suatu objek penelitian. Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen. Kuasi eksperimen melibatkan penempatan yang tidak random terhadap partisipan ke dalam kelompok (Creswell, 2015, hal. 607). Pada intinya, penelitian dengan menggunakan metode kuasi eksperimen tidak mengambil siswa sebagai objek penelitian secara acak. Penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara alami telah terbentuk dalam satu kelompok yaitu kelas yang nantinya akan diberikan perlakuan.

3.2 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu model kelompok investigasi sebagai variabel bebas dan kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen sebagai variabel terikat. Kedua variabel tersebut mempunyai definisi operasional sebagai berikut.

1. Model Kelompok Investigasi

Model kelompok investigasi adalah model pembelajaran berpusat pada siswa yang mengutamakan keaktifan dan partisipasi antarkelompok siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses kegiatan belajar dengan menggunakan model kelompok investigasi melibatkan kemampuan siswa dalam menyusun rencana penyelidikan terhadap materi pembelajaran, menjalankan rencana yang telah disusun, dan menganalisis-mensintesis temuannya menjadi suatu konsep baru mengenai materi yang telah dipelajarinya melalui investigasi bersama kelompoknya. Dalam penerapannya, model kelompok investigasi didukung dengan teknik ceramah dan diskusi untuk memberikan hasil belajar yang lebih bermakna pada siswa.

2. Analisis Unsur Intrinsik Cerpen

Cerpen adalah sebuah struktur yang terbangun berdasarkan unsur-unsur. Kekuatan struktur cerita tergantung pada hubungan antarunsur. Salah satu

pembangun struktur cerpen adalah unsur intrinsik. Oleh karena itu, menganalisis unsur intrinsik cerpen merupakan kegiatan menguraikan unsur-unsur intrinsik yang terdapat di dalam cerpen. Tujuan menganalisis unsur intrinsik cerpen adalah untuk membedah hubungan antara unsur yang membangun struktur cerpen. Dengan menganalisis cerpen siswa akan mengetahui struktur cerpen dan menemukan makna yang terkandung dalam cerpen tersebut.

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuasi eksperimen karena dalam pelaksanaannya akan diujicobakan pada pembelajaran menganalisis unsur intrinsik cerpen dengan menggunakan model kelompok investigasi. Model kelompok investigasi, berdasarkan kajian teori dapat berpengaruh terhadap kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen. Oleh karena itu, pada pelaksanaannya dalam kelompok eksperimen akan diterapkan model kelompok investigasi. Untuk mengetahui adanya pengaruh model kelompok investigasi terhadap kemampuan siswa dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen, pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diadakan tes awal dan tes akhir dengan soal yang sama. Dengan demikian, desain penelitian dengan metode kuasi eksperimen yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Desain ini mempunyai kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol yang tidak dipilih secara acak. Berikut adalah gambaran *nonequivalent control group design* (Sugiyono: 2011: 79).

Tabel 3.1

Tabel Desain Penelitian

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan :

X₁ = Perlakuan dengan menggunakan model kelompok investigasi

O₁ = Tes awal kelas eksperimen

- O₂ = Tes akhir kelas eksperimen
 X₂ = Perlakuan dengan menggunakan model *jigsaw*
 O₃ = Tes awal kelas kontrol
 O₄ = Tes akhir kelas kontrol

3.4 Objek Penelitian

Populasi dan sampel pada penelitian ini diambil dari siswa di Sekolah Dasar Negeri Sadagori 1 Cirebon yang berlokasi di Jalan Kesambi Dalam, Derajat, Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat.

1. Populasi

Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa di Sekolah Dasar Negeri Sadagori 1 Cirebon.

2. Sampel

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen yang bercirikan tidak dilakukannya penempatan kelompok subjek penelitian secara acak, maka peneliti menggunakan kelompok yang sudah ada sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB di Sekolah Dasar Negeri Sadagori 1 Kota Cirebon Tahun Ajaran 2015-2016 semester genap dengan jumlah 60 siswa.

3.5 Instrumen Penelitian

Berdasarkan tujuan dan instrumen penelitian yang dipaparkan di atas, maka di bawah ini disajikan kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Bentuk Instrumen	Data
1.	Model kelompok investigasi	1. Lembar observasi proses pembelajaran untuk mengamati kegiatan pembelajaran. Unsur-unsur yang terdapat pada lembar	1. Hasil observasi proses pembelajaran guru dan siswa selama

		observasi proses pembelajaran berdasarkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model kelompok investigasi.	pembelajaran berlangsung.
2.	Kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen	1. Alat yang terdiri dari tes awal untuk mengetahui kemampuan awal ketika siswa belum mengikuti pembelajaran menganalisis unsur intrinsik cerpen dan tes akhir untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam pembelajaran menganalisis unsur intrinsik cerpen. Butir-butir soal sesuai dengan ruang lingkup materi pembelajaran, yaitu (1) menganalisis tema yang terdapat pada cerpen, (2) menganalisis perwatakan yang terdapat pada cerpen, (3) menganalisis latar yang terdapat pada cerpen, (4) menganalisis alur yang terdapat pada cerpen, dan (5) menganalisis amanat yang terdapat pada cerpen.	Skor tes awal dan skor tes akhir.

Berikut adalah instrumen yang disusun berdasarkan kisi-kisi di atas.

1. Lembar observasi proses pembelajaran

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara terstruktur, objektif, dan rasional mengenai sesuatu yang sedang ditelitinya. Sugiyono (2011, hal. 145) mengemukakan bahwa proses terpenting pada saat melakukan observasi adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan pada siswa dan guru saat berjalannya kegiatan belajar mengajar. Tujuan dilakukannya observasi yaitu untuk memberikan penguatan terhadap data kuantitatif dan gambaran pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kelompok investigasi yang dilakukan oleh guru dan siswa pada setiap pertemuannya. Lembar observasi guru dan siswa pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.3

Lembar Observasi Proses Pembelajaran

Petunjuk : Observer memberikan komentar dan saran pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung pada kolom yang tersedia.

Alokasi Waktu : 45 menit

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Komentar	Saran
1.	Menjelaskan secara garis besar mengenai unsur-unsur intrinsik.	Menyimak penjelasan guru mengenai unsur-unsur intrinsik.		
2.	Membagi siswa ke dalam kelompok dengan jenis kelamin berbeda dan prestasi yang heterogen.	Berkumpul berdasarkan kelompok yang telah ditentukan.		
3.	Membimbing siswa dalam memilih subtopik	Berdiskusi untuk menentukan subtopik yang akan dipelajari.		

	pembelajaran (tema, perwatakan, alur, latar, dan amanat).			
4.	Membahas tujuan pembelajaran.	Memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran.		
5.	Menyusun rencana pembelajaran, bahwa satu atau dua kelompok akan memaparkan hasil diskusinya per minggu.	Terlibat dalam kegiatan menyusun rencana pembelajaran.		
6.	Mengarahkan pembagian tugas setiap siswa.	Terlibat dalam penyusunan dan pembagian tugas setiap anggota siswa dalam kelompok masing-masing.		
7.	Memberikan bantuan pada siswa apabila siswa kesulitan, seperti menyediakan sumber belajar yang mendukung bila siswa memerlukan.	Menjalankan susunan kegiatan yang telah dibagikan, seperti mengumpulkan data-data yang relevan dengan materi yang didiskusikan.		
8.	Memantau kegiatan analisis dan sintesis yang dilakukan oleh siswa di setiap kelompok.	Menganalisis dan mensintesis data-data yang telah ditemukan.		

9.	Memantau kemajuan kegiatan belajar kelompok.	Menyiapkan hasil diskusi, analisis, dan sintesis dengan cara yang menarik untuk dipresentasikan.		
10.	Menjelaskan tata cara presentasi yang baik.	Menyimak guru yang sedang menjelaskan tata cara presentasi yang baik.		
11.	Memimpin kegiatan presentasi.	Melakukan kegiatan presentasi, baik sebagai penyaji dan peserta.		
12.	Memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan sesi tanya jawab dan diskusi.	Melakukan kegiatan tanya jawab dan diskusi dalam presentasi.		
13.	Memberikan kesimpulan dari hasil presentasi dan diskusi.	Memberikan kesimpulan dari hasil presentasi dan diskusi.		
14.	Mengevaluasi kegiatan presentasi dan diskusi yang telah dilakukan.	Berpartisipasi dalam mengevaluasi kegiatan presentasi dan diskusi yang telah dilakukan.		

Diadaptasi dari Sharan dan Sharan (Trianto, 2012, hlm. 80) dengan modifikasi sendiri.

Setelah melakukan observasi proses pembelajaran kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, maka masukan untuk kegiatan pembelajaran ini adalah

Cirebon, _____

Observer,

NIM. _____

Instrumen diuji validitasnya dengan menggunakan *expert judgement*. Tujuan dari *expert judgement* adalah untuk mengetahui apakah skor dari instrumen tersebut menunjukkan bahwa isi tes berhubungan dengan apa yang dimaksudkan untuk diukur (Creswell, 2015, hal. 326). Dengan demikian, menguji validitas dengan menggunakan *expert judgement* bertujuan untuk mengetahui apakah setiap item dalam tes sesuai dengan batasan domain ukur yang sudah ditetapkan dan sesuai ukuran dengan indikator perilaku yang akan diungkapkan.

Dalam instrumen ini, tujuan dari *expert judgement* yaitu untuk menentukan validasi atau kelayakan unsur-unsur yang terdapat pada lembar observasi guru dan siswa. Peneliti menemui dua pakar untuk mengidentifikasi apakah instrumen yang telah disusun valid.

Instrumen observasi proses pembelajaran telah divalidasi berdasarkan komentar dan saran dari dua pakar. Berikut komentar dan saran yang diberikan oleh dua pakar terhadap instrumen observasi guru dan siswa.

- a. Pada keterangan nomor 2 harus mengubah redaksi mengenai diksi “heterogen” berdasarkan apa maksud dari heterogennya, misalnya jenis kelamin dan prasetasi siswa.
- b. Pada keterangan nomor 5 ada tambahan penjelasan baik pada kegiatan guru dan siswa mengenai maksud rencana pembelajaran apa yang harus didiskusikan.
- c. Pada keterangan nomor 7 ada tambahan deskripsi kegiatan yang telah dibagikan dan harus dilaksanakan oleh siswa.
- d. Sertakan idenitasi pengamat di bawah tabel observasi.

- e. Sebelum tabel observasi, berikan petunjuk yang jelas apa yang harus dilakukan oleh pengamat.
- f. Tambahkan saran pengamat setelah tabel observasi.
- g. Perhatikan alokasi waktu yang ditetapkan.
- h. Sebaiknya menghilangkan kata “terlibat” dalam rumusan kegiatan siswa.
- i. Alangkah baiknya jika kegiatan guru dan siswa dalam lembar observasi dikelompokkan sesuai dengan langkah model (seperti di RPP).

2. Alat tes awal dan akhir

Tes merupakan salah satu alat pengukuran yang digunakan dalam proses penilaian. Sebagai suatu alat ukur, tes harus memiliki kelayakan dan menghasilkan informasi yang dapat ditafsirkan. Menurut Nurgiyantoro (2013: 7) tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku, misalnya untuk menjawab pertanyaan “seberapa baik kinerja seseorang” yang jawabannya berupa angka. Intinya, tes merupakan salah satu alat ukur dalam proses penilaian yang berfungsi untuk menggambarkan kemampuan seorang siswa atau kelompok siswa terhadap suatu bidang ajaran tertentu.

Peneliti menggunakan instrumen tes awal dan akhir untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen. Instrumen tes dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai ketepatan siswa dalam menyampaikan tema, latar, alur, perwatakan, dan amanat yang terdapat di dalam cerpen, sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Berikut merupakan instrumen tes dengan rubrik dan kriteria penilaian instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini.

SOAL TES

Kejutan Buat Ibu

Oleh: Kalya Innovie

Naya itu malas. Begitu kata Ibu. Disuruh les musik, ogah. Disuruh les tari, nggak mau. Disuruh les berenang, geleng kepala. Setiap ditawari les, jawabnya: Ah, itu kelihatannya susah. Hanya satu les saja yang tidak bisa ditolaknya, yaitu les mengaji.

Sebenarnya niat Ibu baik. Ingin Naya ada kegiatan yang bermanfaat. Selama ini, sepulang sekolah, kerja Naya hanya mendekam di kamar membaca koleksi bukunya. Soal buku ini, Ibu sudah sempat punya ide.

“Nay, pengarang buku-buku yang kamu baca itu, semua masih anak-anak seperti kamu, lho.”

“Iya, memang, Bu. Kan ada profil penulis di belakang buku. Ada yang kelas empat seperti Naya, kok.”

“Nah, kenapa kamu nggak coba nulis juga seperti mereka? Nulis cerita sehari-hari. Latihan dari yang gampang dulu,” usul Ibu.

Naya melirik Ibu, lalu mengeluarkan kata-kata yang sudah dihafal oleh Ibu.

“Ah, itu kelihatannya susah, Bu.”

“Dicoba dulu,” bujuk Ibu.

“Ah, itu kelihatannya super susah, Bu. Sudah, ya. Mumpung hari sedang cerah, Naya mau main dulu ke rumah Fika. Dadah Ibu!” Naya cepat beranjak, mencium pipi Ibu sekilas, lalu lari keluar. Menuju rumah Fika, sahabat barunya.

Fika dan keluarganya baru seminggu menempati rumah di sebelah rumah Naya. Pertama datang, keluarga Fika langsung berkeliling berkenalan dengan tetangga dekat. Mama Fika bahkan membawa bolu pandan untuk Naya sekeluarga. Karena Naya dan Fika seumur, mereka dengan cepat saling bersahabat.

“Fika, main, yuk!” seru Naya memanggil sahabatnya.

Kepala Fika nongol dari jendela rumah.

“Hai, Nay, mau main ke mana?”

“Main ke sungai, atau ke pos ronda, yuk,” ajak Naya. Sungai dan pos ronda adalah dua tempat favorit untuk main anak-anak di kompleks.

“Mama melarangku main di sungai. Masuk saja, Nay, kita main di rumahku. Kita main sulapan.”

“Sulapan?” tanya Naya.

Fika mengajak Naya masuk ke dapur rumahnya. Di situ ada Mama Fika memakai celemek, menghadapi meja yang penuh bahan-bahan kue.

“Halo, Naya, yuk ikut sulapan sama kami,” ajak Mama Fika sambil tersenyum.

“Sulapan? Bikin kue, maksudnya?” tanya Naya.

“Iya. Bikin kue tu kayak sulapan, lho. Coba, bayangin tepung yang kayak bedak ini, bisa jadi kue yang harum dan enak. Kayak disulap, toh?”

“Sudah, ayo Naya, kamu kocok telur di baskom kecil ini, ya,” Mama Fika menyerahkan baskom pada Naya.

Tak bisa mengelak, Naya mulai mengocok sebutir telur. Dikocok biasa saja pakai sendok, tidak usah mixer! Mama Fika menambahkan tepung, mentega dan ragi ke dalam baskom.

“Nah, biar Fika yang menguleni. Naya cukup melihat saja, ya.”

Naya melihat Fika menguleni adonan kue. Menguleni adalah meremas-remas adonan sampai bisa dibentuk. Dalam beberapa menit, adonan berubah menjadi bongkahan padat dan liat.

“Nah, ini dibiarkan dulu selama satu jam. Bermainlah dulu kalian di kamar.”

Fika mengajak Naya menunggu di kamarnya. Setelah satu jam, adonan yang dibiarkan itu rupanya telah mengembang. Mama Fika meninju bongkahan adonan, lalu meminta Naya dan Fika untuk membentuk adonan menjadi bulatan-bulatan berukuran sedang. Lalu bulatan itu dilubangi hingga serupa cincin raksasa. Tahap berikutnya, adonan siap digoreng.

“Ooh...kita sedang bikin donat?” tanya Naya baru tersadar. Fika dan Mamanya tersenyum lebar.

“Setelah ini bagian yang paling keren, adalah menyulap donat-donat itu menjadi cantik!” ucap Fika. Ia menyiapkan keju parut, cokelat meses, cokelat pasta, gula-gula kecil warna-warni sebagai hiasan.

Setelah donat dingin, Naya dan Fika mulai menghias sesuka hati. Berkreasi seindah mungkin. Fika membuat Donat dengan topping cokelat meses campur keju parut. Naya membuat topping selai nanas.

“Aku belum pernah makan donat topping selai nanas. Tapi tak apalah. Sepertinya itu akan lezat,” ucap Naya.

“Bagaimana, asyik, kan, menyulap bahan-bahan menjadi kue yang cantik?” tanya Mama Fika.

“Bikin kue memang seperti sulapan ya, Te. Seperti main-main. Dan ternyata asyik juga,” ucap Naya bersemangat.

“Nah, bawakan Ibu beberapa kue hasil kreasimu, ya. Ibu pasti senang.”

Naya membawa pulang beberapa potong donat hasil kreasinya. Ibu melongo melihat donat-donat cantik yang dibawa Naya pulang. Apalagi saat Naya dengan bergairah menceritakan pengalamannya hari itu.

“Hmm, donatnya enak, Nay,” puji Ibu mengunyah satu donat.

“Sekarang, Naya sudah tahu hobi Naya apa selain membaca, Bu. Naya suka sekali sulapan!” seru Naya ceria.

“Sulapan? Lho, kok, sulapan, sih?” tanya Ibu bingung. Apa hubungannya dengan bikin kue?

“Maksud Naya, menyulap tepung, telur dan mentega, menjadi kue yang lezat, Bu! Nanti, Naya mau pinjam buku resep Ibu, ya?”

Ibu mengangguk senang. Ternyata, menggali minat dan bakat Naya, tidak cukup dengan menawarkan berbagai les. Dengan langsung praktek, akhirnya muncul juga minatnya membuat kue. Dengan langsung praktek, nggak ada lagi kata-kata: Ah, itu kelihatannya susah, dan janganlah ragu untuk mencoba kegiatan baru selama kegiatan tersebut positif.

SELESAI

Nama : _____
 Kelas : _____
 Waktu Pengerjaan : 45 menit

Bacalah teks di atas dengan seksama dan jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Cerpen di atas mengandung tema. Temukanlah tema dengan memberikan alasan berdasarkan isi cerita yang didukung oleh semua peristiwa yang terdapat dalam cerpen di atas!
2. Unsur perwatakan pasti terdapat di setiap cerpen. Temukanlah perwatakan berdasarkan sikap yang ditunjukkan oleh tokoh, berdasarkan interaksi dengan tokoh lain, dan berdasarkan pendapat dari tokoh lain pada cerpen di atas!
3. Cerpen tersebut mengandung alur. Temukanlah jenis alur apakah yang terdapat di dalam cerita dengan memberikan alasan berdasarkan isi cerita yang didukung oleh hubungan antar semua peristiwa yang terdapat pada cerpen di atas!
4. Unsur latar merupakan salah satu unsur intrinsik cerpen. Temukanlah berbagai macam latar pada isi cerpen dan berikan alasan berdasarkan waktu, tempat, dan suasana yang terdapat di dalam cerpen tersebut!
5. Unsur amanat selalu ada pada setiap cerpen. Temukanlah amanat yang terdapat di dalam cerpen berdasarkan pendapatmu dan sertakan peristiwa yang terdapat di dalam cerpen yang dapat mendukung pendapatmu!

Dalam instrumen tes ini, tujuan dari *expert judgement* yaitu untuk menentukan validasi atau kelayakan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada soal tes awal dan akhir. Peneliti menemui dua pakar untuk mengidentifikasi apakah instrumen yang telah disusun valid.

Instrumen tes awal dan akhir untuk siswa telah divalidasi berdasarkan komentar dan saran dari dua pakar. Berikut komentar dan saran yang diberikan oleh dua pakar terhadap instrumen tes awal dan akhir pada penelitian ini.

- a. Pertimbangkan penggunaan kata kerja operasional (KKO) “sebutkan” dalam soal tersebut. Sebaiknya gunakan KKO untuk tingkatan C4.
- b. Perlu ada kejelasan mengenai waktu yang harus diselesaikan.

Hasil pengerjaan siswa terhadap instrumen tes awal dan akhir akan dinilai berdasarkan rubrik yang telah disusun. Rubrik merupakan panduan penilaian yang disusun berdasarkan kriteria yang diinginkan peneliti dalam menilai hasil pekerjaan siswa. berikut merupakan rubrik dan kriteria penilaian analisis unsur intrinsik cerpen.

Tabel 3.4
Rubrik Penilaian Analisis Unsur Intrinsik Cerpen

No.	Unsur Intrinsik	Skala Penilaian				Bobot	Skor
		1	2	3	4		
1.	Tema					5	20
2.	Perwatakan					5	20
3.	Alur					5	20
4.	Latar					5	20
5.	Amanat					5	20

Keterangan:

- Skor = skala nilai x bobot
- Penentuan nilai dilakukan dengan cara menjumlahkan nilai yang didapat dari satu unsur intrinsik dengan nilai dari unsur intrinsik lain (seluruh unsur intrinsik).

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Analisis Unsur Intrinsik Cerpen

No.	Unsur Intrinsik	Skor			
		1	2	3	4
1.	Tema	Menemukan tema sesuai isi cerpen.	Menemukan tema didukung dengan 1 peristiwa di dalam cerpen.	Menemukan tema didukung sedikitnya 2 peristiwa di dalam cerpen.	Menemukan tema didukung kesimpulan dari beberapa peristiwa di dalam cerpen.
2.	Perwatakan	Menemukan sikap tokoh.	Menemukan sikap tokoh dengan mendeskripsikan sikap tokoh.	Menemukan sikap tokoh dengan mendeskripsikan sikap tokoh ketika berinteraksi dengan tokoh lain.	Menemukan sikap tokoh dengan deskripsi sikap tokoh berdasarkan pendapat dari tokoh lain.

3.	Alur	Menemukan alur yang terdapat pada cerpen didukung oleh 1 peristiwa.	Menemukan alur yang terdapat pada cerpen didukung oleh 2 peristiwa.	Menemukan alur yang terdapat pada cerpen didukung lebih dari 2 peristiwa.	Menemukan alur yang terdapat pada cerpen didukung oleh kesimpulan dari beberapa peristiwa dalam cerpen.
4.	Latar	Menemukan 1 latar yang terdapat pada cerpen didukung peristiwa di dalam cerpen.	Menemukan waktu dan tempat, waktu dan suasana, atau tempat dan suasana pada cerpen tanpa didukung peristiwa di dalam cerpen.	Menemukan waktu dan tempat, waktu dan suasana, atau tempat dan suasana yang terdapat pada cerpen didukung peristiwa di dalam cerpen.	Menemukan waktu, tempat, dan suasana yang terdapat pada cerpen didukung peristiwa di dalam cerpen.
5.	Amanat	Menemukan amanat yang terdapat pada cerpen.	Menemukan amanat yang terdapat pada cerpen berdasarkan alasan sendiri.	Menemukan amanat yang terdapat pada cerpen yang didukung oleh peristiwa dalam cerpen.	Menemukan amanat yang terdapat pada cerpen berdasarkan alasan sendiri dan didukung oleh peristiwa dalam cerpen.

Dalam kriteria penilaian analisis unsur intrinsik cerpen, tujuan dari *expert judgement* yaitu untuk menentukan validasi atau kelayakan kriteria-kriteria penilaiannya. Peneliti menemui dua pakar untuk mengidentifikasi apakah kriteria penilaian yang telah disusun valid.

Kriteria penilaian untuk menilai hasil tes awal dan akhir siswa telah divalidasi berdasarkan komentar dan saran dari dua pakar. Berikut komentar dan saran yang diberikan oleh dua pakar terhadap kriteria penilaian analisis unsur intrinsik cerpen.

- a. Pada kriteria penilaian tentang tema, deskriptor 4 harus jelas ada berapa peristiwa sehingga penurunannya jelas pada deskriptor skor 3, 2, dan 1.
- b. Pada kriteria penilaian tentang latar, deskriptor 4 berisi tempat, waktu, dan suasana. Skor 3 ada 2 deskriptor, skor 2 ada 2 deskriptor tanpa penjelasan, dan skor 1 ada 1 deskriptor.

3.6 Analisis Data Penelitian

Analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data berdasarkan hasil observasi, angket, dan data hasil belajar.

1. Data Hasil Observasi Proses Pembelajaran

Data penelitian ini yaitu data hasil observasi proses pembelajaran. Data hasil observasi proses pembelajaran dihasilkan dari pengamatan yang dilakukan oleh seorang pengamat atau observer dengan mengisi lembar observasi. Pengamatan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung selama penelitian. Data hasil observasi proses pembelajaran dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Melalui analisis deskriptif akan diketahui efektif atau tidaknya proses pembelajaran dengan model kelompok investigasi.

2. Data Hasil Belajar

Data hasil belajar dihasilkan dari tes awal dan tes akhir siswa pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Data hasil berupa skor terdiri dari angka yang diperoleh para siswa. skor dianalisis dengan menggunakan SPSS. Melalui analisis data hasil belajar akan ditemukan ada atau tidak adanya perbedaan rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

3.7 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 langkah prosedur yang harus dipenuhi oleh peneliti, yaitu fase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase penarikan kesimpulan. Berikut merupakan deskripsi mengenai ketiga fase dalam prosedur penelitian.

1. Langkah Persiapan

- a. Mengidentifikasi permasalahan penelitian, melakukan justifikasi, dan mengemukakan pentingnya melakukan penelitian terhadap permasalahan yang sudah diidentifikasi.
- b. Melakukan studi pendahuluan dengan melihat pada penelitian relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, berkonsultasi dengan ahli, seperti dosen dan guru mengenai permasalahan yang akan diteliti. Selanjutnya melakukan observasi ke sekolah dasar yang akan dijadikan

tempat dilakukannya penelitian. Terakhir adalah melakukan tinjauan pustaka dengan cara menemukan berbagai rangkuman buku, jurnal terindeks tentang topik yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

- c. Penetapan maksud penelitian yang terdiri dari pengidentifikasian tujuan utama untuk penelitian dan mempersempitnya menjadi pertanyaan dan hipotesis penelitian. Dengan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing, peneliti mulai menyusun maksud penelitian berupa proposal penelitian.
- d. Melaksanakan ujian proposal dengan dosen penguji dan melakukan revisi proposal penelitian setelahnya didampingi dosen pembimbing.
- e. Menyusun tesis dari bab 1 hingga bab 3 secara bertahap dan melakukan beibimbingan kepada dosen pembimbing.
- f. Menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model kelompok investigasi.
- g. Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi dan tes awal dan akhir berupa soal uraian.
- h. Melakukan *judgement* instrumen kepada dosen ahli bahasa, kemudian melakukan revisi berdasarkan hasil *judgement*.

2. Langkah Pelaksanaan

- a. Menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen yang akan dijadikan sampel dalam penelitian.
- b. Melaksanakan tes awal pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan awal siswa.
- c. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model kelompok investigasi pada kelas eksperimen dan pembelajaran dengan metode ceramah dan penugasan pada kelas kontrol.
- d. Melaksanakan tes akhir dengan instrumen tes yang sama saat tes awal pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan akhir siswa.

3. Langkah Penarikan Kesimpulan

- a. Menganalisis data yang terkumpul.

- b. Membahasa data yang sudah dianalisis.
- c. Menarik kesimpulan.